

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MODELLING THE WAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

JULIA AYU PRATAMA

1711010247

Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1441 H/2021

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok, kelompok orang, dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik, dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik atau metode yang digunakan kurang bervariasi. Di SMP Negeri 2 Sekampung Udik, hasil belajar Pendidikan agama islam masih terbilang rendah. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode *modeling the way*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Modelling The Way* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 2 Sekampung Udik, Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif analisis data bersifat Statistik, design yang digunakan adalah *non-equivalent control grup design*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kelas VII 2 sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes berupa pilihan ganda untuk aspek hasil belajar kognitif dan non-tes berupa lembar observasi untuk ketrampilan dalam mendemonstrasikan sholat berjama'ah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dihitung dengan uji *independent sampel t-test* dari hasil *posttest* kelas kontrol dengan nilai sebesar 62,00 sedangkan kelas eksperimen 72,00, memperoleh $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($2.782 > 0,007$) atau nilai $Sig < \alpha$ yaitu $0,007 < 0,05$ dan presentase lembar observasi rata-rata kelas kontrol yang bisa mendemonstrasikan sholat berjama'ah sebesar 47% dan kelas eksperimen sebesar 93%. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan metode *Modelling The Way* terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Sekampung Udik.

Kata kunci : *Modelling The Way*, hasil belajar.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julia Ayu Pratama
NPM :1711010247
Jurusan/Prodi :Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Penggunaan Metode *Modelling The Way* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sekampung Udik” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 April 2021

Penulis

Materai

Rp. 6000,-

Julia Ayu Pratama

NPM. 1711010247



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode *Modelling the Way* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sekampung Udik Lampung Timur**

Nama Mahasiswa : **Julia Ayu Pratama**

NPM : **1711010247**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Imani Syafei, M.Ag

NIP. 1965021995031002

Pembimbing II

Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

NIP. 196306121993032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 196603101994031007



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGGUNAAN METODE
MODELLING THE WAY TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SEKAMPUNG
UDIK LAMPUNG TIMUR**. Disusun oleh **Julia Ayu Pratama, NPM:
1711010247**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan pada
hari/tanggal: **Selasa, 27 April 2021**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Drs. Sa'idy M.Ag

Sekretaris

: Uswatun Hasanah, M.Pd

Penguji Utama

: Farida, S.Kom, MMSI

Penguji Pendamping I

: Dr. Inam Syafei, M.Ag

Penguji Pendamping II

: Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “ Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah bersama orang-orang yang ruku’.” (Q.S : 2: 43)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji-syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, nikmat, kedamaian dan kemudahan dalam menjalankan dan memaknai kehidupan ini serta Shalawat dan salam yang selalut ercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Saleh dan Ibunda Helna Wati yang senantiasa membesarkanku, mendidikku dengan penuh kesabaran, mencurahkan segala cinta dan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi yang tiada henti, serta do'a yang selalu dilantunkan agar aku dapat menggapai cita-citaku. Terimakasih Ibu dan Bapakku tercinta, aku mencintai kalian karena Allah.
2. Adik-adikku yang tercinta dan aku sayangi, Rendi Saputra, Fina Sintia, Roki Saputra yang memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta tulus mendoakan dalam menggapai cita-citaku.
3. Keluarga besar, kerabat, sahabat dan teman-temanku yang sudah memberikan bantuan serta do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku (UIN RadenIntan Lampung) yang telah memberikan banyak pengalaman.

RIWAYAT HIDUP

Julia Ayu Pratama dilahirkan di Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 11 Juli 1998. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Saleh dan Ibu Helna Wati. Sejak kecil Julia dibesarkan di desa gunung pasir jaya, kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis mulai dari jenjang pendidikan TK Al-Azar pada tahun 2004-2005. Pada tahun 2005-2011 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 gunung pasir jaya. Pada tahun 2011-2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sekampung Udik. Pada tahun 2014-2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, melalui jalur ujian tes tertulis atau UMPTKIN, dan diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang. Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana, Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung.
3. Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr.Hj. Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta mencurahkan pikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Maridi M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sekampung Udik yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian beserta dewan guru dan para peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini.
7. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam kelas H dan seluruh teman-teman mahasiswa Angkatan 2017, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan, teman-teman satu kontrakan yang selalu menyemangati, menghibur, dan selalu memberikan kebersamaan yang luar biasa.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal, Aalamiin...*

Bandar Lampung, April 2021

Penulis,

Julia Ayu Pratama

1711010247

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori yang digunakan	9
1. Pengertian Metode Pembelajaran	9
2. Metode <i>Modelling The Way</i>	10
a) Pengertian Metode <i>Modelling The Way</i>	10
b) Fungsi metode <i>Modelling The Way</i>	12
c) Hal-hal yang harus diperhatikan dari teknik permodelan atau <i>modeling the way</i>	12
d) Langkah-langkah Metode <i>Modelling The Way</i>	13
e) Kelebihan Metode <i>Modelling The Way</i>	13
f) Kelemahan Metode <i>Modelling The Way</i>	13
3. Hasil belajar	14
a) Pengertian Hasil Belajar	14
b) Teori-teori Pembelajaran	15
c) Jenis-jenis Hasil Belajar.....	15
d) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16

e) Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar	18
4. Sholat Berjama'ah	18
a) Sholat Berjama'ah.....	18
b) Makmum Masbuq	19
c) Halangan sholat berjamaah di Masjid/Mushola	20
d) Tata cara sholat berjama'ah	20
B. Kerangka Berfikir	22
C. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	25
D. Definisi Operasional Variabel	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Validasi dan Reliabilitas.....	33
H. Uji Prasyarat Analisis	37
I. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	57
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar Nilai Ulangan Harian.....	5
Tabel 3.1: Desain Penelitian Quasi Eksperimen	25
Tabel 3.2: Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test.....	30
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Instrumen Post-Test	31
Tabel 3.4: KriteriaValiditas	33
Tabel 3.5: Kriteria Reliabilitas	35
Tabel 3.6: Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal	36
Tabel 3.7: Klasifikasi Daya Beda	37
Tabel 4.1: Rangkuman Uji Validasi Soal	41
Tabel 4.2: Rangkuman Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.3: Uji Tingkat Kesukaran	43
Tabel 4.4: Uji Daya Pembeda.....	44
Tabel 4.5: Kesimpulan Uji Coba Instrument	45
Tabel 4.6: Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	46
Tabel 4.7: Analisis Deskriptif Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	48
Tabel 4.8: Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas	48
Tabel 4.9: Analisis Deskriptif Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 4.10: Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.11: Hasil Uji Homogenitas	51
Tabel 4.12: Group Statistic Uji T Independent	52
Tabel 4.13: Hail Uji Sampel T-Test	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	23
Gambar 3.1 : Hubungan Variabel X dan Y	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	62
Lampiran 2: Silabus	63
Lampiran 3: RPP	68
Lampiran 4: Items Soal Uji Coba	76
Lampiran 4: Nama Responden Uji Coba	79
Lampiran 6 : Butir Soal Pre-test:	80
Lampiran 7: Butir Soal Post-test	82
Lampiran 8 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII 1	84
Lampiran 9 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII 2	85
Lampiran 10 : Hasil Jawaban Peserta Didik Uji Coba Instrumen	86
Lampiran 11 : Uji Validasi Instrumen Uji Validasi Instrument	88
Lampiran 12: Uji Reabilitas Instrument	91
Lampiran 13: Uji Tingkat Kesukaran Instrument	92
Lampiran 14: Uji Daya Pembeda	93
Lampiran 15: Rekapitulasi Hasil Analisis Butir Soal	96
Lampiran 16: Data Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	97
Lampiran 17: Data Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	98
Lampiran 18: Hasil Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol	99
Lampiran 19: Hasil Nilai Psikomotorik Kelas Eksprimen	101
Lampiran 20: Uji Normalitas Kelas Kontrol	103
Lampiran 21: Uji Normalitas Kelas Eksperimen	106
Lampiran 22: Uji Homogenitas	108
Lampiran 23: Uji <i>t-Independent</i>	109
Lampiran 24: Profil Sekolah	110
Lampiran 25: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	123
Lampiran 26: Foto Pelaksanaan Penelitian	124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan skripsi lebih lanjut, untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Modelling The Way* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sekampung Udik” peneliti akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu daya yang bisa membentuk atau dapat mengubah watak atau kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.²
3. *Modelling The Way* atau demonstrasi kecakapan, teknik ini memberikan peserta didik kesempatan agar berlatih melalui demonstrasi, ketrampilan khusus yang diajarkan dikelas. Demonstrasi sering merupakan alternatif yang tepat untuk bermain peran. Peserta didik diberi waktu yang singkat untuk membuat skenarionya sendiri dan menentukan bagaimana mereka ingin menggambarkan kecakapan dan teknik yang barusaja dilakukan dikelas.³
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu, hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.⁴
5. Pendidikan Agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan mendidik agama islam. Nama kegiatannya atau usaha-usahanya dalam mendidik agama islam disebut pendidikan agama islam. Pendidikan Islam adalah nama isitem yaitu sistem yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang

¹ Suhaebah Nur, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik di SMA 1 Polewali” Jurnal Papatuzu, Vol. 8. (November 2015), h. 63.

² Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” Jurnal SAP. Vol 1. (Desember 2016), h. 167

³ Mel Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Pendidikan Islam, 2018), h. 223.

⁴ Dedy Yusuf Aditya, *Op.Cit*, h. 170.

ideal. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang bermutu akan menjadi salah satu modal yang penting dalam memajukan sebuah bangsa, karena kesejahteraan dan kemajuan sebuah bangsa akan terjunjung tinggi martabatnya dimata dunia jika dilihat melalui tingkatpendidikannya. Pendidikan adalah suatu kebutuhan pokok untuk manusia, karena saat manusia dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun.⁶

Sebagai usaha yang sadar, proses pendidikan dilakukan secara tersusun untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, seta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya dan juga masyarakat serta untuk tuntutan perkembangan zaman.⁷

Dalam Islam sendiri, pendidikan juga terkandung di berbagai surah yang ada pada Al-Qur'an, salah satunya ada didalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “ wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘berilah kelapangan didalam majelis-majlis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan ;Berdirilah kamu’ maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁸

⁵Desi Susanti, “Pengembangan Pendidikan Islam”, Jurnal Edureligia, Vol. 01. (Tahun 2017), h. 65.

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h.28.

⁷ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang: PT Pustaka Mandiri 2013), h.1.

⁸ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlecma, 2016), h.394

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ

وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٤﴾

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Q.S Thaha: 14)

Jadi, makna ayat diatas adalah dimana Allah akan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang memiliki ilmu, dengan adanya surah ini dapat kita jadikan acuan bahwa kita harus terus belajar. Dan ilmu yang kita pelajari sudah seharusnya bermanfaat untuk diri kita sendiri ataupun orang lain. Ilmu yang dimaksud adalah segala sesuatu yang mulanya kita tidak ketahui dan menjadi tahu. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Didalam pendidikan perlu adanya pendidikan formal yaitu yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran disetiap jenjang pendidikan.

Pendidikan Islam menurut Omar Mohammad At-Taumi Asy-Syaibani mendefinisikan bahwa Pendidikan Islam adalah proses perubahan suatu tingkah laku seorang individu terhadap kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar, dengan cara pengajarannya sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi lainnya.⁹

Pengertian diatas memfokuskan pada perubahan tingkah laku manusia nilainya pada pendidikan etika, selain itu pengertian tersebut menekankan pada produktivitas dan kreativitas setiap manusia atau individu dalam peran dan profesinya pada kehidupan dalam bermasyarakat baik dilingkungan.

Sedangkan menurut Muhammad SA Ibrahimy mengemukakan tentang pendidikan Islam adalah dalam pandangan yang sebenarnya yaitu suatu pendidikan yang dapat mengarahkan seseorang dalam kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islami, sehingga dengan mudah ia membentuk kehidupan sesuai dengan ajaran islam itu sendiri.¹⁰

Dari pengertian Muhammad SA Ibrahimy mengacu pada perkembangan kehidupan manusia dimasa yang akan datang tanpa menghilangkan prinsip-prinsip islami yang diamanahkan oleh Allah kepada manusia, sehingga manusia pun mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya sesuai perkembangan jaman atau IPTEK.

⁹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah 2018), h.26-27.

¹⁰ *Ibid*, h.27.

Pendidikan adalah suatu proses menumbuh kembangkan eksistensi peserta didik, yang memasyarakat, membudaya, dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk menstransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada suatu jumlah subjek didik melalui proses pembelajaran. Sistem nilai tersebut tertuang dalam nilai sistem pendidikan yang dirumuskan dalam dasar-dasar pandangan hidup bangsa itu. Rumusan pandangan hidup tersebut kemudian dituangkan dalam undang-undang dasar dan perundang-undangan. Dalam undang-undang dasar dan perundang-undangan itu pandangan filosofis suatu bangsa diantara tercermin dalam sistem pendidikan yang dijalankan. Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas mengenai pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai pada setiap diri anak didik dengan melalui penumbuhan serta pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai kesesuaian dan kesempurnaan hidup dalam semua aspek¹¹

Berdasarkan definisi diatas kita bisa menemukan tiga pokok pikiran utama yang terkandung didalamnya yaitu: usaha sadar dan terencana, mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya; dan memiliki kekuatan spirirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹²

Tujuan pendidikan nasional dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud disini bukan semata-mata kecerdasan yang hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan menyeluruh yang mengandung makna lebih luas. Menurut Ki Hadjar Dewantoro tujuan pendidikan adalah mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya) dan masyarakatnya.¹³

Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki setiap individu peserta didik. Menurut penulis untuk mencapai keberhasilan pendidikan suatu bangsa atau mencapai tujuan dari pendidikan baik pendidikan islam maupun pendidikan secara umum, perlu adanya proses pendidikan secara formal yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran disetiap jenjang pendidikan.

Didalam pendidikan terdapat salah satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dimana didalamnya terdapat pengajaran Fiqih, namun jika disekolah umum tidak ada pengkhususan materi pembelajaran. Untuk kelas VII di SMP ada

¹¹ Choirul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press), 2019, h. 67-68.

¹² *Ibid*, h. 68-69.

¹³ *Ibid*, h. 77-105.

banyak materi salah satunya adalah tentang ibadah sholat. Pendidikan Ibadah Sholat merupakan tiang dari segala ibadah.

Guru merupakan komponen utama yang terpenting karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan dari salah satu faktor yaitu guru. Guru memiliki tugas yakni menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi saat proses belajar mengajar yang dilakukan yang seharusnya dilakukan secara kondusif dan terarah. Ketuntasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran tergantung kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik.

Untuk itu agar penyampaian materi sholat efektif dan berjalan dengan lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka guru harus bisa memilih strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang seperti apa yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal itu dilakukan agar ketuntasan bisa dicapai dalam setiap penyampaian materi.

Untuk mempelajari materi sholat, selain penyampaian teori yang berarti tentang ilmu yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan juga praktik. Sholat bukan hanya untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan menjadi pedoman atau pegangan hidup.¹⁴

Dengan demikian, disajikan data hasil pra survei atau pra penelitian di SMP Negeri 2 Sekampung Udikm Lampung Timur, yang menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah terutama materi sholat berjamaah. Berikutini adalah data hasil nilai ulangan semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 peserta didik kelas VII:

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Sekampung Udik Lampung Timur

NO	Kelas	KKM 70		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
		Nilai <70	Nilai ≥70			
1	VII 1	21	11	11	21	32
2	VII 2	20	12	9	23	32
3	VII 3	19	13	13	19	32

¹⁴Zakariah Darajat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 87

4	VII 4	19	14	13	19	32
5	VII 5	20	13	10	22	32
6	VII 6	20	14	12	20	32
Jumlah		119	77	68	124	192

Sumber: Data Nilai Ulangan Harian Peserta Didik, Kelas VII Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020.

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa dari 195 peserta didik, hanya ada 77 peserta didik atau 40% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dan ada 119 peserta didik atau 60% yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang dari harapan.

Berdasarkan uraian diatas, dengan metode yang akan digunakan yaitu *Modelling The Way* (Demonstrasi Kecakapan) guru juga bisa memperagakan tata cara sholat berjama'ah sesuai dengan ajaran islam. Sholat berjama'ah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sholat berjama'ah Dhuzur. Sehubungan dengan hal itu, SMP Negeri 2 Sekampung Udik, Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penulis jadikan sebagai sekolah yang akan mengimplementasikan metode *Modelling The Way*.

Dari uraian Latar Belakang masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode *Modelling The Way* Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sekampung Udik".

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat didefinisikan beberapa masalah:

1. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
2. Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Hasil belajar siswa terbilang masih cukup rendah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, agar penulis dapat memenuhi sasaran dan tidak menyimpang dari pokok persoalan yang hendak dibahas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran PAI materi sholat berjama'ah dikelas VII 1 dan VII 2 semester 2 SMP Negeri 2 Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur.

2. Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *Modelling The Way*.
3. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aspek kognitif, aspek psikomotorik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

“Apakah ada pengaruh penggunaan metode *Modelling The Way* terhadap Hasil Belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Sekampung Udik Kab, Lampung Timur”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Modelling The Way* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Sekampung Udik.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik:

Manfaat bagi peserta didik dalam penelitian ini diharapkan akan dapat:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan meningkatkan ketrampilan intelektual ataupun ketrampilan dalam mensimulasikan materi yang sudah disampaikan pendidik.
- b. Membawa peserta didik belajar dalam suasana menyenangkan.
- c. Meningkatkan kemampuan kerjasama antar pendidik dan peserta didik.

2. Bagi Guru

Menjadi acuan untuk menggunakan metode pembelajaran *Modelling The Way* pada mata pelajaran PAI terutama materi sholat.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menerapkan metode pembelajaran *Modelling The Way* digunakan dikelas-kelas lain terutama pada mata pelajaran ataupun materi yang memerlukan praktek.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Aiman Haya dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 3 Purwodadi Kabupaten Lampung Tengah”
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Dayu Arfiana dengan judul “Pengaruh *Modelling The Way* Dengan Media Gambar Terhadap Ketrampilan Dasar Menulis Siswa Kelas 2 SD Negeri Donorojo Mertoyudan Magelang”

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irniatul Hasnak dengan judul “Penerapan Metode *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Sholat Berjamaah Kelas 2 MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak”

Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Khomsah dengan judul “Pengaruh Metode *Modelling The Way* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di SMP Khadijah Surabaya”

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian dari pengasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi kajian mengenai beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya teori mengenai metode belajar, metode *modeling the way*, hasil belajar, materi sholat berjama'ah, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Memuat secara rinci mengenai mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel dan sampel, definisi operasional variabel dan variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrument penelitian, uji validasi, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda instrumen dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Memuat secara rinci mengenai hasil penelitian dan pembahasan meliputi : Analisis uji coba instrument, deskriptif dan analisis data, uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis).

Bab V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi. kesimpulan yang disajikan secara ringkas dari seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan secara rinci pada bab-bab sebelumnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik didalam maupun diluar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar seperti bahan kajian. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut sudjana (2005) metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.¹⁵

Metode pembelajaran menurut Reigeluch (2015) adalah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, diaplikasikan dan diteorikan dalam mebanu pencapaian hasil belajar. Berbagai metode dilakukan untuk menjamin guru dan siswa mampu mengembangkan proses belajar mengajar untuk menunjang pencapaian hasil belajardalam menunjang kualitas pendidikan. Itulah prinsip dasar dari metode pembelajaran yaitu taktis, teknis dan praktis untuk diterapkan oleh peserta didik dalam pencapaian hasil belajar optimal. Jenis metode pembelajaran yang digunakan dalam belajar sangat tergantung pada tuntutan kebutuhan, keinginan, harapan dan aktifitas belajar yang dapat dilakukan secara tutorial ceramah, resistensi, diskusi, kegiatan laboratorium dan pekerjaan rumah. Cara-cara ini merupakan metode yang modern dan konvensional bila dipadukan dan diramu menjadi sumber kreativitas dan produktivitas belajar yang menghasilkan kemodernan dan konvensional dari metode-metode yang ada.¹⁶

Metode modern dalam pembelajaran adalah menggunakan cara-cara yang inovatif dengan berbagai kombinasi yang komparatif untuk menghasilkan cara belajar yang taktis, teknis dan praktis dalam mengaplikasikan, mengapresiasi dan menginterpretasikan. Metode konvensional dalam pembelajaran adalah metode yang digunakan berdasarkan kecenderungan yang menjadikan guru dan siswa tidak pasif selalu belajar berfikir dan inovatif. Wortham (2013) mengemukakan bahwa pembelajaran modern dan konvensional akan melahirkan pembelajarn metode yang taktis

¹⁵Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pmbelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Jurnal SAP*. Vol 1. (Desember 2016), h. 166-167.

¹⁶ Erni Ratna Dewi, *Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas*, (Sumatra Selatan: STKIP Andi Matappa Pangkep), Vol. 2 nomor 1. ISSN 2549-9114 dan p-ISSN 2549-9203. April 2018. h. 46.

dan praktis berupa metode ekspositori, metode *modeling the way*, metode diskusi panel dan debat, metode bermain peran dan metode simulasi. Metode modern dan konvensional ini diarahkan untuk menjadi metode yang efektif, efisien dan berkualitas dalam pembelajaran dunia pendidikan.¹⁷

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl: 125).

Dari pembahasan metode diatas, bila dikaitkan dengan pembelajaran maka penulis menyimpulkan bahwa metode adalah sebuah cara atau jalan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mengharapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari pembelajaran tersebut secara optimal.

Proses pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan metode secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain sesuai dengan situasi dan kondisi. Masing-masing metode ada kelebihan dan kekurangan. Tugas guru adalah memilih diantara ragam metode yang tepat untuk menciptakan suatu iklim pembelajaran yang kondusif. Ketepatan penggunaan metode tersebut sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

2. Metode *Modelling The Way*

a. Pengertian metode *Modelling The Way*

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengajaran salah satunya adalah metode *Modeling The Way* (Demonstrasi Kecakapan), teknik ini memberikan peserta didik kesempatan untuk berlatih melalui demonstrasi, ketrampilan khusus yang diajarkan dikelas. Demonstrasi sering merupakan alternatif yang tepat untuk bermain peran karena ia kurang menakutkan. Peserta didik diberi waktu yang singkat untuk membuat skenarionya sendiri dan menentukan bagaimana mereka ingin

¹⁷ *Ibid*, h. 46.

menggambarkan kecakapan dan teknik yang harus saja dilakukan dikelas.¹⁸ Metode ini merupakan alternatif yang tepat dalam proses pembelajaran agama terutama materi yang memerlukan praktek.

Metode *Modelling The Way* adalah metode yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan ketrampilan spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi. Namun keistimewaannya dibandingkan dengan metode demonstrasi adalah metode *Modelling The Way* membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa menjadi lebih berani untuk mempraktekan sesuatu dan tidak takut, siswa aktif memberikan tanggapan, menambahkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan siswa mengalami langsung ketrampilan yang dipraktekan.¹⁹

Metode *Modelling The Way* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikan ketrampilan spesifik yang dipelajarin dikelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka menilustrasikan keterangan dan teknik yang harus saja dijelaskan. *Modelling* adalah hal yang menjadi model, berdasarkan definisi tersebut dalam penelitian ini model adalah sebagai contoh. Contoh yang dimaksud adalah pilihan kata (diksi), pelafalan, intonasi dan ketetapan isi untuk dicontoh oleh peserta didik.²⁰

Metode *modelling the way* mempunyai keunikan dibandingkan dengan metode lainnya yaitu keistimewaannya dibandingkan metode demonstrasi adalah metode *modelling the way* membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa menjadi lebih berani untuk mempraktekan sesuatu dan tidak takut, siswa aktif memberikan tanggapan, menambahkan kesadaran akan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dan siswa mengalami langsung ketrampilan yang dipraktekan, (Ardi Rakasiwi, 2018).²¹

Dari pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode *Modelling The Way* adalah suatu cara penyajian bahan pengajaran yang dilakukan dengan peragaan atau praktek dan metode ini memberikan

¹⁸ Mel Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2018), h. 223.

¹⁹ Galih Rakasiwi, “Pengaruh Model Pembelajaran *Modelling The Way* Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sehari-hari”, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung), Vol III. 2018, h. 86.

²⁰ Euwis Angawati, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan” *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 5. ISSN: 2303-1514. (November 2016), h. 619.

²¹ Dhika Mila Rianda, *et al*, “Implementasi Metode *Modelling The Way* Dengan Permainan Mathess Untuk Meningkatkan Ketrampilan Perkalian” (Semarang: Pendidikan Guru Universitas PGRI Semarang), Vol. 3. P-ISSN 2579-3276 E-ISSN 2549-6174. November 2019. h. 395.

kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan materi yang barusaja dibahas dikelas.

b. Fungsi metode *Modelling The Way*

Fungsi metode *Modelling The Way* termasuk metode pembelajaran aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan. Adapun tujuan dari metode *Modelling The Way* sebagai metode belajar aktif adalah:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya
- 2) Berbuat sendiri.
- 3) Memupuk kerjasama yang humoris dikalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- 5) Pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari terjadinya verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 6) Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika.²²

c. Hal-hal yang harus diperhatikan dari teknik Pemodelan atau *Modelling The Way*

Teknik pemodelan atau *Modelling The Way* adalah suatu bagian dari metode mengajar dengan cara mengadakan latihan yang berulang-ulang sampai siswa mahir melakukan apa yang dipelajari. Teknik ini berlandaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang menghasilkan lebih maksimal jika dibandingkan dengan pekerjaan yang dilakukan hanya sekali. Menurut Rezki (2009) teknik pemodelan harus memperhatikan beberapa hal, yang dimaksud adalah:

- 1) Harus membangkitkan motivasi, minat gairah anak dalam belajar.
- 2) Harus dapat menjamin perkembangan anak belajar.
- 3) Dapat membangun ekspresi kreatif dan kepribadian siswa.
- 4) Dapat merangsang untuk belajar lebih giat.
- 5) Dapat membantu anak untuk belajar sendiri.
- 6) Penyajian yang bersifat verbalisme.
- 7) Dapat membimbing untuk bertanggung jawab.²³

²²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 91.

²³ Euwis Angawati, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan” *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol, 5. ISSN: 2303-1514. (November 2016), h. 619.

d. Langkah-langkah metode *Modelling The Way*

Adapun langkah-langkah metode *Modelling The Way* adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan mengikuti aktivitas belajar topik yang diberikan, identifikasilah beberapa situasi umum dimana siswa mungkin diminta untuk menggunakan kecakapan yang baru saja didiskusikan.
- 2) Kelompok siswa dengan sub kelompok sesuai jumlah keperluan peserta untuk mendemonstrasikan scenario yang diberikan.
- 3) Berilah sub kelompok waktu 10-15 menit untuk membuat skenario khusus yang menggambarkan situasi umum.
- 4) Sub-sub kelompok juga akan menentukan bagaimana mereka akan mendemonstrasikan kecakapan kepada kelompok. Berilah mereka 5-7 menit untuk berlatih.
- 5) Setiap sub kelompok akan mendapat giliran menyampaikan demonstrasi. Berilah kesempatan untuk *feedback* setelah setiap demonstrasi.²⁴

e. Kelebihan metode *Modelling The Way*

Model pembelajaran ini sangat baik digunakan jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu. Menurut Istarani (2018:214), kelebihan dari model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekkan atau mendemonstrasikannya.
- 2) Pembelajaran akan lebih menarik sebab melibatkan seluruh anggota siswa.
- 3) Siswa akan lebih tertantang sebab ia harus mampu mempraktekkan ilmu yang diketahui.
- 4) Untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar.
- 5) Meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu.
- 6) Siswa memiliki ketrampilan sesuai dengan yang dipraktekannya.

f. Kelemahan metode *Modelling The Way*

- 1) Adakalanya media yang dipraktekan atau didemonstarsikan kurang tersedia dengan baik.
- 2) Topik yang dipraktekan kurang diatur secara baik sehingga merumitkan siswa mempraktekannya.²⁵

²⁴ *Ibid*, h. 223-224.

²⁵ Istarani, 58 *Metode Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2018), h. 214.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan bagi siswa dan merupakan proses dari perkembangan kehidupan manusia, melalui belajar manusia mengalami perubahan dalam kehidupannya. Perubahan tersebut tidak hanya terkait dengan permasalahan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian dan sebagainya.²⁶

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masalah ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Belajar adalah kegiatan proses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.²⁷

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Malik hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Sedangkan menurut Gadne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah ialah ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari, ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (4), Sintetis (C5), ranah penilaian (C6).²⁸

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf, ataupun kalimat.²⁹

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar atau setelah proses pembelajaran berlangsung. Kemampuan yang dimiliki bisa mencakup aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

²⁶ Dedy Yusuf Aditya, *Ob.Cit*, h. 170.

²⁷ Teni Nurita, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, (Bandung: Misykat), Vol. 03, Nomer 01. Juni 2018. h. 147.

²⁸ *Ibid*, h. 175.

²⁹ Khusnul Khotimah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar di Tinjau Dari Aktivitas Belajar*, (Surakarta: Tiga Serangkai, 2016), h. 14.

b. Teori-teori Pembelajaran

1) Teori belajar behaviorisme

Teori belajar behaviorisme adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

2) Teori belajar kognitif

Secara istilah dalam pendidikan kognitif adalah salah satu teori diantara teori-teori belajar dimana belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Dalam model ini, tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan, dan perubahan tingkah laku, sangat dipengaruhi oleh hasil belajar berfikir internal yang terjadi selama proses belajar.

3) Teori belajar konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme merupakan teori belajar yang menuntut siswa mengkonstruksi kegiatan belajar dan mentransformasikan informasi kompleks untuk membangun pengetahuan secara mandiri.

4) Teori belajar humanistik

Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatnya. Tujuan utama para pendidik adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka.³⁰

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.³¹ Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek, yaitu:

- 1) Tahu, mengetahui (*knowing*).
- 2) Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*)

³⁰ Choirul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press), 2019. h. 201-212.

³¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 244.

- 3) Melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuen (*being*).³²

Peserta didik dikatakan berhasil apabila siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik. Susanto (2013, pp.6-11) mengategorikan hasil belajar dalam tiga bagian:

- a) Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Sehingga bukan hanya sekedar mengetahui tapi betul-betul paham dan mampu memberikan gambaran, contoh dan penjelasan. Untuk dapat mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik lisan maupun tulisan. Seperti ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.

- b) Ketrampilan proses (aspek psikomotorik)

Merupakan ketrampilan yang mengarah kepada kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri siswa. Ketrampilan yang dimaksud merupakan kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif termasuk kreativitas.

- c) Sikap siswa (aspek afektif)

Berkaitan dengan hasil belajar merupakan keterpaduan atau kekompakan antara mental dan fisik secara serentak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seorang yang ditunjukkan.³³

Dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Perubahan tersebut sebagai hasil belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Mulyasa mengemukakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti:

³²*Ibid.*, h. 245.

³³ Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka" *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 2. (Desember 2016).

- a) Faktor fisiologis yaitu berupa kondisi fisik dan panca indera.
- b) Faktor psikologis yang mempengaruhi faktor ini: intelegensi, minat, bakat, motivasi, sikap.³⁴
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, yang meliputi:
 - a) Faktor kurikulum
kurikulum adalah pedoman bagi guru dan peserta didik dalam mengorganisaikan tujuan dan isi pelajaran.
 - b) Faktor guru
guru adalah pengelola pembelajaran atau disebut pembelajar. Faktor ini yang perlu diperhatikan adalah keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, dan memanfaatkan metode.³⁵
 - c) Faktor keluarga
Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan. Didalam keluarga, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
 - d) Faktor sekolah
Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong belajar lebih giat. Dalam sekolah banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti model pembelajaran, metode mengajar kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, media pendidikan, standar pelajaran dan metode belajar.
 - e) Lingkungan masyarakat
Lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu tinggal. Apabila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang berpendidikan, hal ini akan mendorong anak untuk giat belajar.³⁶

Dapat penulis simpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

³⁴ Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Media, 2017), h. 95.

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 12-14.

³⁶ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 100.

e. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar

Dalam persiapan strategi proses belajar mengajar perlu disusunnya instrumen penilaian dalam standar penugasan. Istilah instrumen penilaian sering disebut juga sebagai teknik penilaian yang berupa teknik tes dan nontes. Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang tes. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai, mengukur dan hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penugasan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Alat penilaian teknik tes, adalah sebagai berikut:

- a) Tes tertulis adalah tes atau soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara tertulis.
- b) Tes lisan adalah sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan ke peserta didik dan dilaksanakan dengan cara Tanya jawab, dan tes perbuatan, merupakan tugas yang umumnya berupa kegiatan praktek atau melakukan kegiatan yang mengukur ketrampilan.

Bentuk penilaian berupa tes tertulis terdiri atas bentuk objektif dan bentuk uraian. Bentuk objektif meliputi pilihan ganda, isian benar salah, menjodohkan, serta jawaban singkat. Bentuk uraian meliputi uraian terbatas dan uraian bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis. Tes yang berupa soal yang harus di selesaikan oleh peserta didik.³⁷

4. Sholat Berjamaah

a. Sholat Berjamaah

Sholat Berjamaah adalah sholat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan yang lainnya menjadi makmum. sholat lima waktu yang kita lakukan sangat diutamakan untuk dikerjakan secara berjamaah, bukan sendiri-sendiri (*munfarid*). hukum sholat berjamaah adalah *sunnah muakkadah*, yaitu sunnah yang sangat dianjurkan. Bahkan sebagian ulama mengatakan hukum sholat berjamaah adalah *fardhu kifayah*.

Ada beberapa sholat yang bacaan doanya diperjelas (*jahr*) yaitu Sholat Magrib, Sholat Isya dan Sholat Subuh. Bacaan yang di *Jahr* adalah ketika membaca Surah Al-Fatihah dan surah pendek atau ayat Al-Qur'an yang dibacakan.

1) Syarat sah sholat berjamaah

Sholat berjamaah sah apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Ada imam.

³⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 35.

- b) Makmum berniat untuk mengikuti imam.
- c) sholat dikerjakan dalam satu majelis.
- d) sholat makmum sesuai dengan sholatnya imam.

2) Syarat menjadi imam

Kedudukan imam dalam sholat berjamaah sangat penting. Dia akan menjadi pimpinan seluruh jamaah sholat sehingga untuk menjadi imam ada syaratnya tersendiri. Syarat yang dimaksud adalah:

- a) Mengetahui syarat dan rukun sholat, serta perkara yang membatalkan sholat.
- b) Fasih dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- c) Paling luas wawasan agamanya dibandingkan yang lain.
- d) Berakal sehat.
- e) *Baligh*.
- f) Berdiri pada posisi paling depan.
- g) Seorang laki-laki (perempuan juga boleh jadi imam kalau makmumnya perempuan semua).
- h) Tidak sedang bermakmum kepada orang lain.

Ketika imam nya seorang laki-laki makmum berada dibelakang laki-laki, dan makmum wanita berada dibelakang makmum laki-laki. Ketika imamnya seorang perempuan maka makmum sejajar dengan imam, dan berada ditengah-tengah diantara makmum.

3) Syarat-syarat menjadi makmum

- a) Makmum berniat mengikuti imam.
- b) Mengetahui gerakan sholat imam.
- c) Berada dalam satu tempat dengan imam.
- d) Posisi dibelakang imam.

b. Makmum Masbuq

Makmum masbuq adalah makmum yang tidak sempat menemui rukuknya imam di rakaat pertama. Lawan katanya makmum *muwafiq*, yakni makmum yang dapat mengikuti seluruh rangkaian sholat berjamaah bersama imam.

Jika kalian dalam kondisi ketinggalan berjamaah seperti ini, perlu kecermatan dalam tata cara menghitung jumlah rakaat. untuk itu perhatikan beberapa ilustrasi peristiwa berikut:

- 1) Pada saat makmum datang untuk berjamaah sholat ashar, imam masih berdiri pada rakaat pertama. Makmum berniat, takbiratul ihram dan membaca al-fatihah. Namun, sebelum selesai membaca al-fatihah imam rukuk, maka dalam keadaan ini makmum harus segera rukuk mengikuti imam tanpa harus menyelesaikan bacaan al-fatihah. Makmum semacam ini masih dinyatakan mendapat seluruh rakaat

bersama imam. Jadi saat imam menutup sholat dengan salam, makmum tersebut ikut salam.

- 2) Pada saat makmum datang untuk berjamaah sholat asar, imam sedang rukuk untuk rakaat pertama. Makmum berniat, takbiratul ihram, dan membaca al-fatihah meskipun hanya satu ayat. Lalu, makmum segera rukuk mengikuti imam tanpa harus menyelesaikan bacaan al-fatihah. Makmum semacam ini masih dinyatakan mendapat seluruh rakaat bersama imam. Jadi, pada saat imam menutup sholat dengan salam, makmum tersebut ikut salam.
- 3) Pada saat makmum datang untuk berjamaah sholat ashar, imam sedang i'tidal atau sujud rakaat pertama. Makmum berniat, takbiratul ihram, dan langsung i'tidal atau sujud bersama imam. Pada saat imam menutup sholat dengan salam, makmum berdiri lagi untuk menambah kekurangan rakaat yang belum selesai.
- c. Halangan sholat berjamaah di Masjid/ Mushola
Sholat berjamaah dapat ditinggalkan, kemudian melakukan sholat sendirian (*munfarid*). Faktor yang menjadi halangan itu adalah:
 - 1) Hujan yang mengakibatkan susah menuju ke tempat sholat berjamaah.
 - 2) Angin kencang yang sangat membahayakan.
 - 3) sakit yang mengakibatkan susah berjalan menuju tempat sholat berjamaah.
 - 4) Sangat ingin buang air kecil atau buang besar.
 - 5) Karena baru makan-makanan yang baunya sukar dihilangkan, seperti bawang, petai dan jengkol.
- d. Tata cara sholat berjamaah

Berdasarkan ketentuan diatas, praktik sholat wajib berjamaah adalah sebagai berikut:

- 1) Sholat berjamaah diawali dengan azan atau iqamah, tetapi kalau tidak memungkinkan cukup dengan iqamah saja.
- 2) Barisan sholat (shaf) di belakang imam di isi oleh jamaah laki-laki, sementara jamaah perempuan berada di belakangnya.
- 3) Di dalam melaksanakan sholat berjamaah seorang imam membaca bacaan sholat ada yang nyaring (*jahr*) dan ada yang di lirihkan (*sir*). bacaan yang dinyaringkan adalah:
 - a) Bacaan *takbiratul ikhram*, *takbir intiqal*, *tasmi*, dan salam.
 - b) Bacaan *al-fatihah* dan ayat-ayat *al-qur'an* pada dua rakaat pertama shalat magrib, isya, dan subuh. begitu juga dengan shalat jumat, gerhana, istisqo, idain (dua hari raya), tarawih dan witr.
 - c) Bacaan amin bagi imam dan makmum setelah imam selesai membaca al-fatihah yang dinyaringkan.
- 4) Bacaan al-fatihah makmum setelah imam selesai membaca al-fatihah.

- 5) makmum harus mengikuti gerakan imam dan tidak boleh mendahului gerakan imam.
- 6) setelah salam, imam membaca *zikir* dan doa bersama-sama dengan makmum atau membacanya sendiri-sendiri.

Perbandingan pahala antara sholat sendirian dan sholat berjamaah, yaitu satu berbanding 27 derajat. Hal ini karena sholat berjamaah memiliki keutamaan, yaitu:

- a) Menjalin silaturahmi anatar sesama.
- b) Mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai, dan menghargai.
- c) Menjaga persatuan, kesatuan dan kebersamaan.
- d) Menahan dari kemauan sendiri.
- e) Mengajarkan kepatuhan seorang muslim kepada pemimpinnya.

Dalil yang berkenaan dengan keutamaan sholat berjamaah:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَكَ
وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِن وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ
طَآئِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ
وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ
فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَّيْلَةً وَاحِدَةً ۚ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن كَانَ بِكُمْ
أَذًى مِّن مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَن تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ ۖ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ﴿١٢﴾

Artinya: “ Dan apabila kamu berdoa ditengah-tengah mereka (sahabat) lalu kamu hendak mendirikan sholat bersama mereka, maka hendaklah segolongan mereka berdiri (sholat) bersamamu dan menyangkan senjata. kemudian apabila mereka yang sholatbersamamu sujud, maka hendaklah mereka pindah kebelakangmu untuk menghadapi musuh dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang. Lalu belum bersembahyanglah mereka

bersamamu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbumu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat kesusahan karena hujan atau memang sakit, dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan adzab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.” (Q.S An-Nisa: 102).

وَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.” (Q.S Al-Baqarah: 43).

B. Kerangka Berfikir

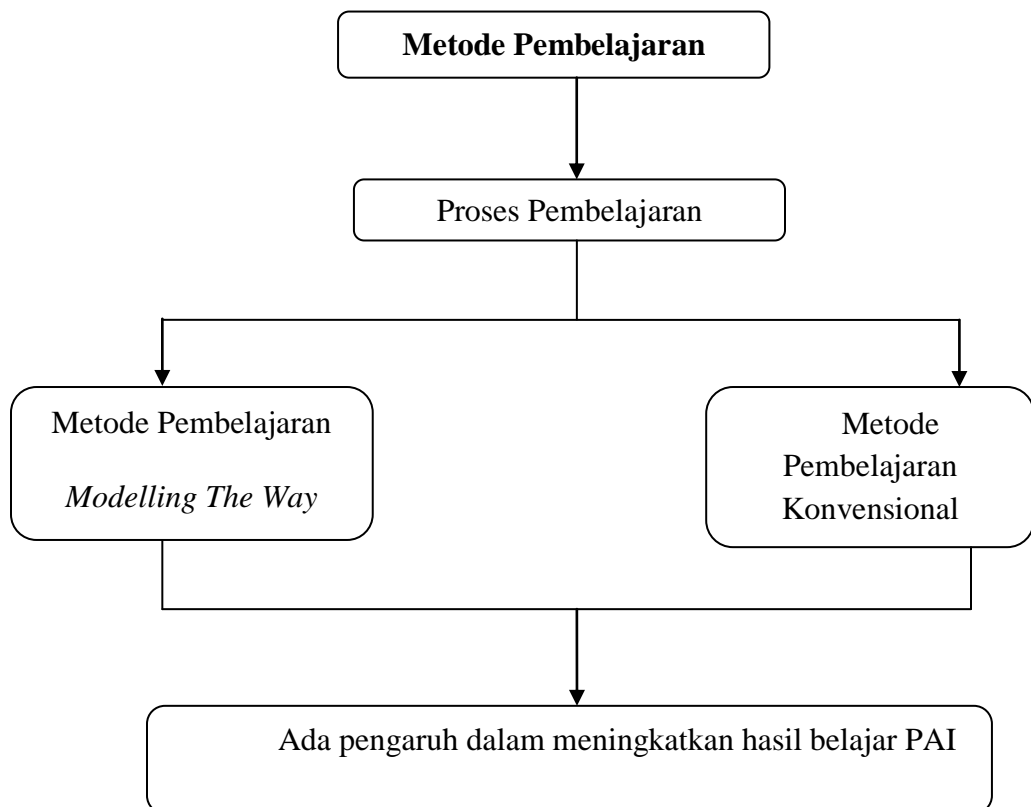
Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono, kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.³⁸ Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa kerangka berfikir yaitu skema sederhana yang menggambarkan secara singkat pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan jalannya penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat diketahui secara terarah dan jelas. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis untuk merumuskan hipotesis.

Kondisi awal , hampir 70% siswa kurang dapat menjelaskan tata cara sholat berjamaah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII. Tindakan yang diambil adalah dengan metode *Modelling The Way* supaya mampu meningkatkan hasil belajar terutama pada materi sholat berjamaah. Metode ini adalah suatu metode yang menekankan dua pengetahuan yaitu ketrampilan dan penguasaan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi sholat berjamaah.

Hasil akhir yang diharapkan adalah melalui metode *Modelling The Way* mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi sholat berjamaah. Dapat dilihat dari indikator yang terlihat yaitu siswa dapat menjelaskan dan mendemostrasikan tatacara sholat berjamaah. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah metode *Modelling The Way* dan variabel terikat adalah hasil belajar.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 91.

Gambar 2.1
bentuk kerangka berfikir metode pembelajaran



C. Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu penggunaan metode *Modelling The Way* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi Sholat berjamaah.

2. Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Modelling The Way* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Sekampung Udik Lampung Timur.

$H_i : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Modelling The Way* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Sekampung Udik Lampung Timur.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Yusuf Dedy. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal SAP. Vol 1.
- Arikunto Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anwar Choirul. 2019. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- AngawatiEuwis. 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Modelling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Vol, 5. ISSN: 2303-1514.
- Dapertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2016. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlecma.
- Darajat Zakariah, dkk.2016. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi Erni Ratna. 2018. *Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas*. Sumatra Selatan: STKIP Andi Matappa Pangkep. Vol. 2 nomor 1. ISSN 2549-9114 dan p-ISSN 2549-9203.
- Duli Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhika Mila Rianda, et all. 2019. "Implementasi Metode Modelling The Way Dengan Permainan Mathess Untuk Meningkatkan Ketrampilan Perkalian" (Semarang: Pendidikan Guru Universitas PGRI Semarang), Vol. 3. P-ISSN 2579-3276 E-ISSN 2549-6174.
- Djali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- EfendiYusuf. 2019. *Uji Validitas Dan Reabilitas Instrument Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso*. Jurnal Kesehatan Olahraga, Vol. 07.
- Hidayat Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Hayati Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang: Graha Media.
- Hamalik Oemar. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

- Istarani. 2018. *58 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khotimah Khusnul. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar di Tinjau Dari Aktivitas Belajar*. (Surakarta: Tiga Serangkai).
- NoorJuliyansyah. 2017.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nur Suhaebah. 2015. *Pengaruh Pengelolaan Kelas TerhadapMinat Belajar PKN Pada Peserta Didik di SMA 1 Polewali*. Jurnal Papatuzu, Vol. 8.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ilmu Pendidikan Islam.
- Rakasiwi Galih. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Modelling The Way Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sehari-hari*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung . Vol III.
- Rinaldo Fernandes Achamd Armanu Adji. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. Malang: Tim Ub Press.
- Silberman Mel. 2018. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Pendidikan Islam.
- Susanti Desi. 2017. *Pengembangan Pendidikan Islam*. Jurnal Edureligia, Vol. 01.
- Wahab Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sari Puspita Riska. 2018. *Pengaruh Penerapan Metode Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Penddiikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 24 Bandar Lampung*. Skripsi Program S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Siregar Antami Yuberti. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* (Bandar Lampung: AURA.
- Syazali MuhammadNovalia. 2015. *Olahan Data Penilaian*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.

- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Umar Bukhari. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Wangid NurMuhammad. 2016. *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol 2.
- Wassid Iskandar dan Sunendar Dadang. 2015. *Strategi Pemelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.